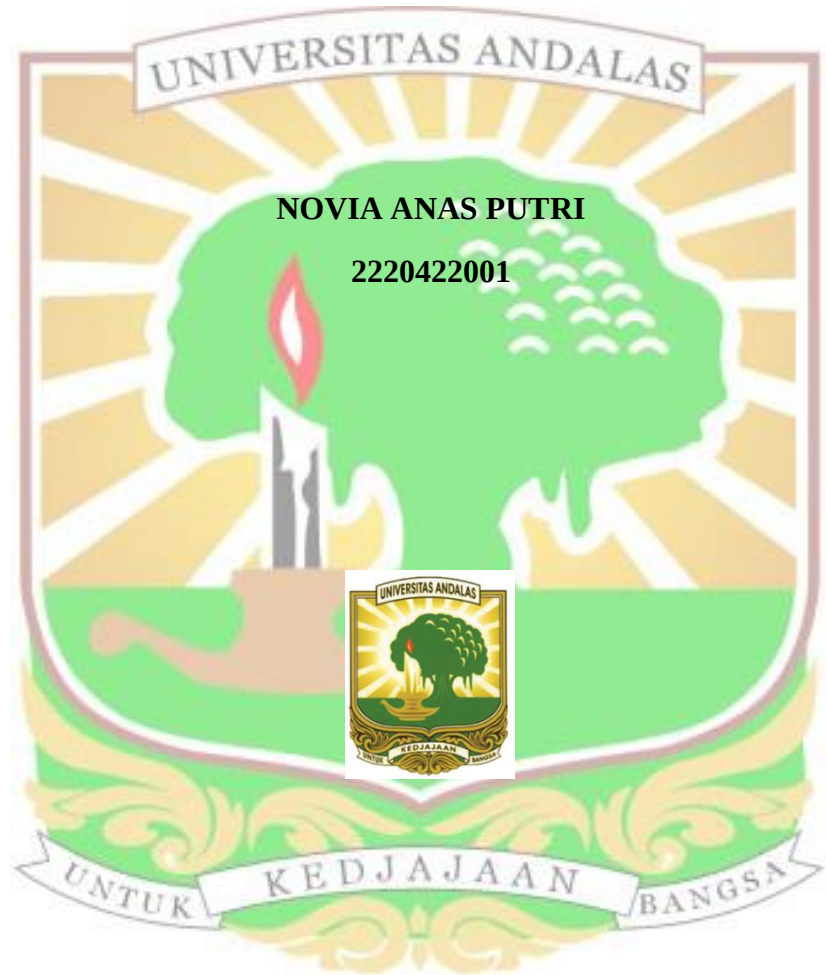


**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN DAN PEMANFAATANNYA PADA
AGROFORESTRI DI LPHN (Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari) SUNGAI BULUH
KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT**

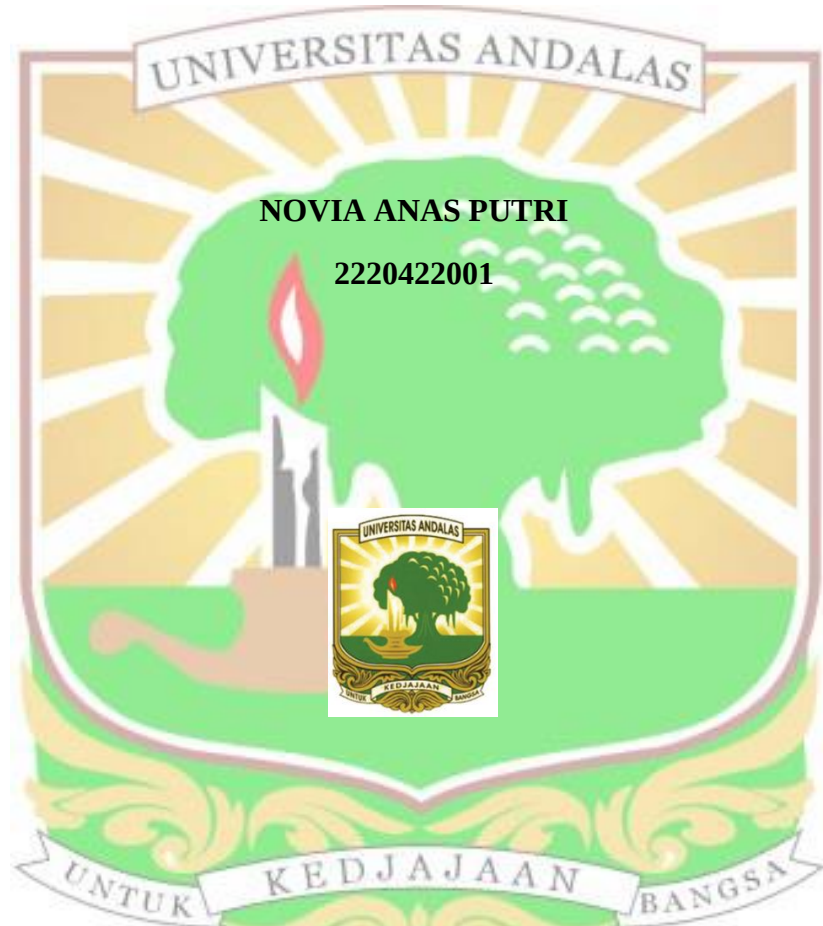
TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN DAN PEMANFAATANNYA PADA
AGROFORESTRI DI LPHN (Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari) SUNGAI BULUH
KABUPATEN PADANG PARIAMAN SUMATERA BARAT**

TESIS



***Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains Pada Program Studi
Pascasarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas***

**PROGRAM STUDI MAGISTER
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Agroforestri adalah suatu sistem pengelolaan lahan secara intensif dengan mengkombinasikan tanaman kehutanan dan tanaman pertanian, buah-buahan, tanaman obat dengan maksud agar diperoleh hasil yang maksimal, dengan tidak mengesampingkan aspek konservasi lahan serta budidaya praktis masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi dan struktur vegetasi tumbuhan serta pemanfaatannya pada agroforestri di lphn (lembaga pengelolaan hutan nagari) sungai buluh kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember sampai Februari 2024 dengan menggunakan metode transek. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pada tingkat pohon 4 famili, 6 spesies dan 156 individu, serta 3 famili, 4 spesies dan 72 individu sapling, 25 spesies dan 433 individu tumbuhan bawah. Famili co-dominan tingkat pohon yang ditemukan adalah *Fabaceae* dengan persentase 28,21%, tingkat sapling *Fabaceae* dengan persentase 26.39 %, dan tingkat tumbuhan bawah *Melastomataceae* dengan persentase 18.48%. Indeks nilai penting tingkat pohon tertinggi ditemukan pada spesies *Hevea brasiliensis* 232.32%, indeks nilai penting tingkat sapling tertinggi adalah *Hevea brasiliensis* 242,61%, dan %, indeks nilai penting tumbuhan bawah tertinggi *Hellenia speciosa* 23,32 %. indeks keanekaragaman tingkat pohon yaitu 1.43, pada tingkat sapling yaitu 0.85% yang tergolong dalam kategori rendah dan tingkat bawah 2.73 yang tergolong dalam kategori sedang. Terdapat 25 jenis tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tanaman obat. Tanaman-tanaman ini digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, seperti demam, diare, batuk, pilek, luka, gangguan pencernaan, nyeri sendi, dan lain-lain. Berbagai bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, seperti daun, akar, rimpang, dan batang. Bagian yang paling sering dimanfaatkan adalah bagian daun, karena lebih praktis dan mudah didapatkan. Pemanfaatan tanaman obat ini mencerminkan pengetahuan tradisional masyarakat mengenai khasiat alam yang telah diwariskan secara turun-temurun. Jenis hasil hutan bukan kayu yang berpotensi berdasarkan pemanfaatannya dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu, 4 jenis bahan pangan, 4 jenis bahan pewarna alami / bahan masakan.

Keywords: Analisis vegetasi, komposisi dan struktur, Agroforestri, pemanfaatan

ABSTRACT

Agroforestry is an intensive land management system by combining forestry plants and agricultural crops, fruits, medicinal plants with the aim of obtaining maximum results, without neglecting the aspects of land conservation and practical cultivation of local communities. This study aims to determine the composition and structure of plant vegetation and its utilization in agroforestry in LPHN (Nagari Forest Management Institution) Sungai Buluh, Padang Pariaman Regency. This study was conducted from December to February 2024 using the transect method. Based on the results of the study, it was found that at the tree level there were 4 families, 6 species and 156 individuals, as well as 3 families, 4 species and 72 individual saplings, 25 species and 433 individual understory plants. The co-dominant family at the tree level found was Fabaceae with a percentage of 28.21%, the sapling level Fabaceae with a percentage of 26.39%, and the understory level Melastomataceae with a percentage of 18.48%. The highest tree level importance value index was found in the *Hevea brasiliensis* species at 232.32%, the highest sapling level importance value index was *Hevea brasiliensis* at 242.61%, and the highest understory importance value index was *Hellenia speciosa* at 23.32%. The tree level diversity index was 1.43, at the sapling level it was 0.85%, which is classified as low, and at the understory level it was 2.73, which is classified as medium. There are 25 types of plants used by the community as medicinal plants. These plants are used to treat various diseases, such as fever, diarrhea, cough, cold, wounds, digestive disorders, joint pain, and others. Various parts of the plant are used, such as leaves, roots, rhizomes, and stems. The most frequently used part is the leaf, because it is more practical and easy to obtain. The use of these medicinal plants reflects the community's traditional knowledge of the properties of nature that have been passed down from generation to generation. Types of non-timber forest products that have potential based on their use are grouped into 2 groups, namely, 4 types of food ingredients, 4 types of natural dyes / cooking ingredients.

Keywords: Vegetation analysis, composition and structure, Agroforestry, utilization